

**PENGARUH KOMPETENSI, PROFESIONALISME, DAN
INDEPENDENSI TERHADAP PENGUNGKAPAN
KECURANGAN DENGAN WHISTLEBLOWING SYSTEM
SEBAGAI PEMODERASI**

ABSTRAK

Abstract: This study aims to examine whether whistleblowing system can moderate influence of competence, professionalism, and independent toward fraud disclosure. This study used survey approach with questionnaire form which filled by 49 auditors in Jakarta as respondents. Hypotheses in this study are tested using absolute residual value test, t test, and F test. These result reveal that competence affect positively to fraud disclosure. Professionalism affect positively to fraud disclosure. Independence affect positively to fraud disclosure. Whistleblowing system is not able to moderate the influence of competence, professionalism, and independence on disclosure of fraud.

Keywords: Competence, Professionalism, Independence, Whistleblowing system, Fraud disclosure

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah whistleblowing system dapat memoderasi pengaruh kompetensi, profesionalisme, dan independensi terhadap pengungkapan kecurangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei dalam bentuk kuesioner yang diisi oleh 49 auditor di Jakarta sebagai responden. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan uji nilai selisih mutlak, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap pengungkapan kecurangan. Profesionalisme berpengaruh positif terhadap pengungkapan kecurangan. Independensi berpengaruh positif terhadap pengungkapan kecurangan. Whistleblowing system tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi, profesionalisme, dan independensi terhadap pengungkapan kecurangan.

Kata Kunci: Kompetensi, Profesionalisme, Independensi, Whistleblowing system, Pengungkapan kecurangan